

PERAN MAHASISWA STAIN PEKALONGAN DALAM
KEGIATAN KEAGAMAAN DI DESA SUROBAYAN
KECAMATAN WONOPRINGGO KABUPATEN
PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	: -
TGL. PENERIMAAN	: 20-9-2015
NO. KLASIFIKASI	: PAI.15-381
NO INDUK	: 150.381

Oleh :

LILIK AWALIYAH
NIM. 202 111 0268

JURUSAN TARBIYAH PAI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2015



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LILIK AWALIYAH

Nim : 202 111 0268

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERAN MAHASISWA STAIN PEKALONGAN DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN DI DESA SUROBAYAN KECAMATAN WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 20 Maret 2015

Yang menyatakan

LILIK AWALIYAH
NIM. 202 111 0268

Khoirul Basyar, M.S.I

Karangjampo RT.01/04 Tirto Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, 9 April 2015

Lampiran : 5 (Lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Kepada : Sdri.Lilik Awaliyah
Yth. Ketua STAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Lilik Awaliyah

Nim : 202 111 0268

Judul : PERAN MAHASISWA STAIN PEKALONGAN DALAM
KEGIATAN KEAGAMAAN DI DESA SUROBAYAN
KECAMATAN WONOPRINGGO KABUPATEN
PEKALONGAN

dimunaqasahkan demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb

Pembimbing



Khoirul Basyar M.S.I

NIP. 197010052003121001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan. Tlp.(0285) 412575-412572.Fax 423418
E-mail : stain_pkl@telkom.net -stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **LILIK AWALIYAH**
NIM : **202 111 0268**
Judul Skripsi : **PERAN MAHASISWA STAIN PEKALONGAN DALAM
KEGIATAN KEAGAMAAN DI DESA SUROBAYAN
KECAMATAN WONOPRINGGO KABUPATEN
PEKALONGAN.**

Yang telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 29 April 2015 dan
dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

H. Salafudin, M.S.i
Ketua

Ahmad Tarifin, M.A.
Anggota

Pekalongan, 29 April 2015



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
Ketua
NIP.19710151998031005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayahanda (Saekhu) dan Ibunda (khosiyah) tercinta yang sejak dahulu senantiasa mencurahkan kasih sayang, do'a, membimbing dan mendidik penulis dengan penuh rasa ikhlas.
2. Kakak, adik, dan keponakanku serta keluarga besar tercinta, tiada yang paling mengharukan saat kumpul bersama kalian, terimakasih atas doa, kasih sayang, dan perhatiannya selama ini.
3. Sahabatku atuk yang senantiasa menghabiskan waktunya bersama, terimakasih atas bantuan, doa, nasehat, hiburan, dan semangat yang selalu diberikan.
4. Teman-teman (ismi, ilmi, nisfu, ila, bela, mut, iqoh), dan seluruh teman kelas F yang telah memberikan do'a, dukungan, motivasi, serta partisipasinya.
5. Almameter STAIN Pekalongan angkatan 2010.

MOTO

قُلْ يَاقَوْمِ أَعْمَلُوا عَلَيَّ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ مَنْ تَكُونُ لَهُ

عَقِبَةُ الدَّارِ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ ﴿١٣٥﴾

Arinya;

“Katakanlah hai kaumku, berbuatlah sesuai kemampuanmu, sesungguhnya akupun berbuat (pula). Kelak kamu akan mengetahui siapakah (diantara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik dari dunia ini. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatkan keuntungan”.

(QS. Al-An'am:135)

ABSTRAK

Awaliyah. Lilik. 2015. PERAN MAHASISWA STAIN PEKALONGAN DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN DI DESA SUROBAYAN KECAMATAN WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN. Skripsi Jurusan/ Program Studi: Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Khorul Basyar M.S.I

Kata kunci : Peran Mahasiswa, Kegiatan Keagamaan.

Mahasiswa sebagai kaum terpelajar memiliki peran dan fungsi sebagai agen perubahan (Agent of Change) dalam masyarakat. Mahasiswa sebagai bagian dari kaum muda dalam tatanan masyarakat yang berperan langsung dalam tiap fenomena sosial, harus mampu mengimplementasikan kemampuan keilmuannya dalam perubahan umat kearah yang lebih baik. Tugas mahasiswa dalam masyarakat diharapkan berperan serta dan aktif dalam berbagai kegiatan keagamaan yang ada di masyarakat. Di desa Surobayan banyak terdapat kegiatan keagamaan yang memerlukan partisipasi dari berbagai elemen masyarakat diantaranya peran dan partisipasi mahasiswa, khususnya mahasiswa STAIN Pekalongan. Dimana mahasiswa STAIN Pekalongan dipandang memiliki nilai lebih dalam bidang sosial khususnya di bidang keagamaan.

Atas dasar pemikiran di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Apa saja bentuk-bentuk kegiatan keagamaan di Desa Surobayan Kecamatan Wonopringgo?, (2) Bagaimana peran mahasiswa STAIN Pekalongan dalam kegiatan keagamaan di Desa Surobayan Kecamatan Wonopringgo?. Adapun tujuan dalam penelitian ini, antara lain: (1) Untuk memaparkan peran mahasiswa STAIN Pekalongan di desa Surobayan dalam kegiatan keagamaan. (2) Untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kegiatan keagamaan di Desa Surobayan Kecamatan Wonopringgo. Adapun kegunaan dalam penelitian ini yaitu: (1) Kegunaan Teoritis; Sebagai bahan pengetahuan dan pembelajaran bagi mahasiswa dalam hal kegiatan keagamaan, Untuk menambah khazanah ilmu-ilmu pendidikan khususnya di bidang penerapan kegiatan keagamaan dengan pembentukan pribadi mahasiswa yang agamis. (2) Kegunaan Praktis; Memberikan masukan kepada mahasiswa tentang peran mahasiswa agar mereka lebih memperhatikan kegiatan keagamaan, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang tepat pada mahasiswa kepada masyarakat tentang pentingnya kegiatan keagamaan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Lokasinya yaitu di Desa Surobayan Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun data yang telah diperoleh dianalisis menggunakan analisis yang bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis, yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dari Hasil penelitian ini bahwa Bentuk-bentuk kegiatan keagamaan di desa Surobayan Kecamatan Wonopringgo yaitu Marhabanan, Nariyahan, Rotiban, IPNU-nan, Pengajian rutin, Tahlilan, Peringatan Isro'mi'roj, Peringatan Maulid Nabi Muhamman Saw. Peran Mahasiswa STAIN Pekalongan dalam kegiatan keagamaan menunjukkan bahwa sebagian besar dari mereka pasif dalam mengikuti kegiatan keagamaan, hal ini dikarenakan kesibukan mereka kuliah, kerja, dan lain sebagainya. Dan sulit untuk menyesuaikan waktu pelaksanaan kegiatan di masyarakat dengan kegiatan pribadi. Namun masih terdapat sebagian kecil dari mahasiswa STAIN Pekalongan yang peduli dan ikut berperan dalam mengikuti kegiatan keagamaan di desa Surobayan. Sebagian kecil mahasiswa tersebut ternyata ikut aktif dalam kegiatan di kampus, hal itu yang menjadikan kesadaran mereka akan pentingnya peran mahasiswa dalam kegiatan sosial baik di lingkungan kampus maupun di lingkungan masyarakat. Dengan kesadaran tersebut sebagian kecil mahasiswa STAIN Pekalongan di desa Surobayan mengingat tugas dan peran mereka tidak hanya sebagai seseorang yang sedang belajar di perguruan tinggi, tetapi juga sebagai suatu tugas kemanusiaan dan kemasyarakatan, terlebih mahasiswa STAIN Pekalongan dipandang memiliki nilai lebih dalam bidang sosial khususnya di bidang keagamaan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puj syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan berkah, rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PERAN MAHASISWA STAIN PEKALONGAN DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN DI DESA SUROBAYAN KECAMATAN WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN”**. Sholawat serta salamsenantiasa penulis panjatkan kepada junjungan kita Nabi agung Muhammad SAW, yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah penuh kegelapan menuju zaman yang terang benderang dan diridhoi Allah SWT. Dan kepada beliauulah yang patut dijadikan suri tauladan bagi umat manusia dan diharapkan syafaatnya dihari *yaumul qiyamah* kelak.

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak terlepas dari keterlibatan semua pihak yang membantu baik secara materiil, moril, intelektual, baik secara langsung maupun tidaklangsung. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima yang tiada terkira kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag. selaku ketua STAIN Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengenyam pendidikan pada jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M. Pd., Ph. D. selaku ketua jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam urusan sistematika.

3. Bapak Khoirul Basyar, M.S. selaku dosen pembimbing yang meluangkan waktu, pemikiran, dan kesabarannya dalam memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Dr. Zawawi, M.A selaku wali dosen, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama masa studi di STAIN Pekalongan.
5. Bapak dan Ibu dosen serta civitas akademika dikampus STAIN Pekalongan, yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis.
6. Warga Surobayan dan segenap perangkat desa yang telah berbaikhati meluangkan waktunya dan memberikan informasi selama penelitian.
7. Ayah dan Ibu tercinta yang sejak dulu mencurahkan kasih sayangnya, membimbing, dan mendidik dengan penuh rasa ikhlas.
8. Kakak-kakak, keponakan, serta keluarga besarku yang telah memberikan kasih sayang dan motivasi selama penulismengenyam pendidikan.
6. Sahabat-sahabatku yang senantiasa menghabiskan waktunya bersama penulis, terimakasih atas bantuan, doa, nasehat, hiburan, dan semangat yang selalu diberikan.
9. Teman-teman kelas Fyang telah menemani studiselama dikampus *rahmatan lil 'alamin*.
10. Almamater STAIN Pekalongan

Semoga kebaikan dan jasa mereka mendapat pahala dan balasan yang sesuai dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih kurang sempurna, karena itu penulis mengharapan kritik dan sarannya yang bersifat

membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Amien...

Pekalongan, 20 Maret 2015

LILIK AWALIYAH
NIM. 202 111 0268

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
TRANSLITERASI ARAB	xv
DAFTAR TABEL.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Penelitian	14
BAB II KEGIATAN KEAGAMAAN DAN MAHASISWA	
A. Kegiatan Keagamaan.....	17
1. Pengertian Kegiatan Keagamaan.....	21
2. Dasar Kegiatan Keagamaan.....	21
3. Tujuan Kegiatan Keagamaan	23
4. Materi dan Metode Kegiatan Keagamaan	24
5. Pendekatan Kegiatan Keagamaan	27

B. Mahasiswa	29
1. Pengertian Mahasiswa.....	29
2. Peran Mahasiswa	30
 BAB III HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
1. Letak dan Kondisi Geografis.....	33
2. Kondisi Kependudukan	35
3. Kondisi Keagamaan Masyarakat.....	36
 B. Peran Mahasiswa STAIN Pekalongan dalam Kegiatan Keagamaan di Desa Surobayan Kecamatan Wonopringgo	
1. Deskripsi Bentuk-bentuk Kegiatan Keagamaan di Desa Surobayan Kecamatan Wonopringgo.....	37
2. Deskripsi Peran Mahasiswa STAIN Pekalongan dalam Kegiatan Keagamaan di Desa Surobayan Kecamatan Wonopringgo.....	41
 BAB IV ANALISI HASIL PENELITIAN	
A. Analisis Bentuk-bentuk Kegiatan Keagamaan di Desa Surobayan Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan	48
B. Analisis Peran Mahasiswa STAIN Pekalongan dalam Kegiatan Keagamaan di Desa Surobayan Kecamatan Wonopringgo Kabupaten pekalongan	50
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN

1. PANDUAN WAWANCARA
2. TRANSKIP HASIL WAWANCARA
3. DOKUMENTASI
4. SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI
5. SURAT IJIN PENELITIAN
6. SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi yang digunakan dalam skripsi ini adalah berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
آ	Alif	-	Tidakdilambangkan
ب	Ba'	B	-
ت	Ta'	T	-
ث	Sa'	S	S(dengantitik di atasnya)
ج	Jim	J	-
ح	Ha'	H	H (dengantitik di bawahnya)
خ	Kha'	kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Zal	Z	Z (dengantitik di atasnya)
ر	Ra'	R	-

ز	Zai	z	-
س	Sin	s	-
ش	Syin	sy	-
ص	Ṣad	ṣ	S (dengantitik di bawahnya)
ض	Ḍad	d	D (dengantitik di bawahnya)
ط	Ṭa	t	T (dengantitik di bawahnya)
ظ	Ẓa	z	Z (dengantitik di bawahnya)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	g	-
ف	Fa	f	-
ق	Qaf	q	-
ك	Kaf	k	-
ل	Lam	l	-
م	Mim	m	-
ن	Nun	n	-
و	Waw	w	-
هـ	Ha	H	-

ء	Hamzah	‘	Apostrof, tetapilambanginitidakdipergunakanuntukhamzah di awal kata
ي	Ya'	Y	-

B. Vokal

Vokaltunggal	Vokalrangkap	Vokalpanjang
ا = a	أ ي = ai	آ = ā
إ = I	أ و = au	إي = ī
أ = u		أو = ū

1. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة = Mar'atun jamilah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

فاطمة = f ātimah

2. Syaddad (tasyid, geminasi)

Tandageminasi dilambangkan dengan huruf yang samadengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا = rabbanā

البر = al-birr

3. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /i/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = asy- syamsu

الرجل = ar- rajulu

السيدة = as- sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamaiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /i/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sandang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البدیع = al- badī

الجلال = al-jalāl

4. Huru hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof/’/. Contoh:

أمرت = umirtu, شيء = syai’un

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam adalah satu-satunya agama di sisi Allah yang diridhai. Agama Islam juga mengatur berbagai dimensi hubungan manusia dalam mengalami aspek kehidupan, ia mengajarkan bagaimana melakukan hubungan baik antara manusia dengan sang Khaliq, manusia dengan manusia, dan manusia dengan makhluk lainnya.¹

Pendidikan agama Islam merupakan upaya mengajarkan agama Islam dan nilai-nilainya agar menjadi way of life (pandangan hidup) seseorang. Dalam hal ini, pendidikan agama Islam dapat terwujud dengan segenap kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk membantu seorang atau sekelompok peserta didik dalam menanamkan dan menumbuhkembangkan ajaran Islam dan nilai-nilainya untuk dijadikan sebagai pandangan hidupnya, yang diwujudkan dalam sikap hidupnya sehari-hari. Kedua, segenap peristiwa atau fenomena perjumpaan antara dua orang atau lebih yang dampaknya ialah tertanamnya ajaran islam dan nilai-nilainya pada salah satu atau beberapa pihak.²

Dalam masyarakat Islam, kegiatan keagamaan merupakan lembaga pendidikan non formal yang paling banyak ditemukan dan tersebar di mana-mana. Apabila kegiatan keagamaan yang diadakan di jalur pendidikan

¹ M. Yatimin Abdullah, *Studi Islam Kontemporer*, (Jakarta: Amzah, 2006), hlm. 1

² Faisol, *Gusdur dan Pendidikan Islam Upaya Mengembalikan Esensi Pendidikan di Era Global*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 16-17

nonformaltersebut diikuti oleh orang dewasa maka disebut pendidikan masyarakat di lingkungan agama islam dapat di artikan”pembinaan umat”.³

Mahasiswa sebagai kaum terpelajar memiliki peran dan fungsi sebagai agen perubahan (Agent of Change) dalam masyarakat. Akan tetapi, pola pembelajaran di kampus kadang kala hanya membentuk mahasiswa untuk unggul dalam bidang akademik saja, mahasiswa sebagai bagian dari kaum muda dalam tatanan masyarakat yang berperan langsung dalam tiap kegiatan sosial, harus mampu mengimplementasikan kemampuan keilmuannya dalam perubahan umat kearah yang lebih baik.

Tugas mahasiswa tidak hanya sebagai seseorang yang sedang belajar di perguruan tinggi, tetapi juga sebagai suatu tugas kemanusiaan dan kemasyarakatan, seperti kegiatan keagamaan yang perlu mendapat sorotan lebih dari pemuda yang merupakan generasi penerus bangsa. Di desa Surobayan banyak terdapat kegiatan keagamaan yang memerlukan partisipasi dari berbagai elemen masyarakat diantaranya peran dan partisipasi mahasiswa, khususnya mahasiswa STAIN Pekalongan yang mempunyai nilai lebih dimata masyarakat Surobayan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peran Mahasiswa STAIN Pekalongan Dalam Kegiatan Keagamaan di desa Surobayan Kecamatan Wonopringgo”. Alasan penulis memilih judul tersebut adalah ketertarikan penulis terhadap sejauh mana peran mahasiswa STAIN Pekalongan yang ada di Desa

³Hadari Nawawi, *Pendidikan Dalam Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlis, 2003), hlm. 204

Surobayan dalam kegiatan keagamaan, kemudian ingin mengetahui bentuk kegiatan keagamaan seperti apa saja yang ada di Desa Surobayan Kecamatan Wonopringgo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, agar peneliti dalam melakukan penelitian lebih fokus dan mendalam, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk-bentuk kegiatan keagamaan di Desa Surobayan Kecamatan Wonopringgo?
2. Bagaimana peran mahasiswa STAIN Pekalongan dalam kegiatan keagamaan di Desa Surobayan Kecamatan Wonopringgo?

Mengingat adanya keterbatasan waktu, keilmuan, dan kemampuan penulis, maka penulis membatasi masalah hanya pada aspek keagamaan dalam kegiatan masyarakat di desa Surobayan Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

Agar tidak terjadi perbedaan persepsi atau pemahaman antar penulisan dan pembacaan serta untuk memperjelas judul di atas, maka penulis memberikan uraian penegasan istilah secara ringkas tentang beberapa istilah yang digunakan dalam penulisan ini, istilah-istilah tersebut yaitu:

1. Peran

Peran adalah keikutsertaan pada suatu tempat atau golongan.⁴

2. Mahasiswa

Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi.⁵

3. Kegiatan keagamaan

Kegiatan keagamaan adalah proses bimbingan dari pendidik terhadap perkembangan jasmani, rohani, dan akal peserta didik ke arah terbentuknya pribadi muslim.⁶

Jadi yang dimaksud dengan judul Peran Mahasiswa STAIN Pekalongan Dalam Kegiatan Keagamaan di desa Surobayan adalah suatu penelitian yang membahas mengenai peran mahasiswa STAIN Pekalongan yang ada di desa Surobayan dalam kegiatan keagamaan dan juga agar diketahui bentuk-bentuk kegiatan keagamaan yang terdapat di desa Surobayan Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah di kemukakan diatas, maka tujuan penelitian yang di harapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk memaparkan Peran mahasiswa STAIN Pekalongan di desa Surobayan dalam kegiatan keagamaan.
2. Untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kegiatan keagamaan di desa Surobayan Kecamatan Wonopringgo.

⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), cet Ke-4, hlm 1534

⁵ *Ibid.*, hlm. 154

⁶ Tim Dinas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), Jilid 3, hlm.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam peneeliiian ini adalah:

1. Secara Teoritis
 - a. Sebagai bahan pengetahuan dan pembelajaran bagi mahasiswa dalam hal kegiatan keagamaan.
 - b. Untuk menambah khazanah ilmu-ilmu pendidikan khususnya di bidang penerapan kegiatan keagamaan dengan pembentukan pribadi mahasiswa yang agamis.
2. Secara Praktis
 - a. Memberikan masukan kepada mahasiswa tentang peran mahasiswa agar mereka lebih memperhatikan kegiatan keagamaan.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang tepat pada mahasiswa kepada masyarakat tentang pentingnya kegiatan keagamaan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis dan Penelitian yang Relevan

Agar penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah maka perlu adanya kajian-kajian karya ilmiah maupun buku yang berkenaan dengan masalah yang di teliti. Adapun beberapa buku tersebut adalah:

Menurut Syahrin Harahap dalam bukunya yang berjudul *Penegakan Moral Akademik di dalam dan di Luar Kampus*,

mengatakan bahwa hampir disepakati oleh semua kalangan bahwa mahasiswa adalah penyandang predikat sebagai *moral force*, dalam kehidupan berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat, lebih dari komponen lain. Bahkan di era reformasi popularitas mahasiswa cenderung mengalahkan popularitas penegak moral yang lain, seperti para ulama dan guru. Memang setelah reformasi, secara umum kepedulian mahasiswa mengalami peningkatan luar biasa sebagai penggerak perubahan (*agent of change*), kekuatan moral (*moral force*), dan kekuatan intelektual (*intellectual force*).

Bersamaan dengan itu, terlihat pula bahwa secara umum keinginan masyarakat agar mahasiswa senantiasa konsisten melanjutkan tugas dan tanggung jawabnya sebagai *moral force* meningkat pula.

Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa dalam menjalankan tugasnya sebagai pengemban *moral force* tersebut, mahasiswa saat ini sedang menghadapi sejumlah problem, yang seringkali muncul dalam diri atau kalangan mereka sendiri (faktor internal), meskipun sebagaiannya ada faktor luar (eksternal).⁷

Dengan demikian mahasiswa ialah *agent of change* yang sedang mengenyam pendidikan di bangku kuliah yang mempunyai sejumlah problema dan seringkali muncul dari dalam diri atau

⁷ Syahrin Harahap, *Penegakan Moral Akademik di Dalam dan di Luar Kampus*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), h. 193-194

kalangan mereka sendiri dan sebagian dari faktor luar. Salah satunya dalam menyelesaikan problema masyarakat yang ada.

Menurut DR. M. Din Syamsudin dalam bukunya *Etika Agama Dalam Membangun Masyarakat Madani*”, mengatakan bahwa: “umat beragama perlu tampil dengan spiritualitas kebaikan dan kebajikan. Spritualitas ini merupakan dasar bagi terwujudnya kultur kebersamaan dan kerjasama. Oleh karena itu, aktualisasi dari spritualitas ini perlu ditegakkan atas dasar etika tenggang rasa, tepa selira, dan saling pengertian.

Dalam perspektif di atas, terdapat kemungkinan pengaitan antara spiritualitas keagamaan dengan kebudayaan. Sebagai nilai-nilai yang melekat daalm penghayatan manusia, nilai-nilai spiritual dapat menjadi landasan kebudayaan. Namun, proses ini menuntut adanya proses internalisasi dan transformasi nilai-nilai spiritual itu terlebih dahulu kedalam paradigma etik dan moral. Paradigma etik dan moral inilah yang akan menjadi landasan kebudayaan; mencerahi, membimbing dan mengarahkan proses kebudayaan menuju perwujudan cita-cita kemodernan.

Dalam perspektif etika keagamaan, manusia dan masyarakat modern yang maju, mandiri, dan unggul adalah manusia atau masyarakat yang cenderung untuk merealisasikan segala cita, rasa, dan karsanya ke dalam karya nyata, dan kemudian senantiasa cenderung untuk meningkatkan karya nyatanya itu menjadi karya

terbaik atau prestasi, dalam proses dinamis dan sistematis untuk menghampiri cita-cita (tujuan) hidup, sebagai manifestasi dari penghadapan ke masa depan.⁸

Sururin dalam bukunya, "*Ilmu Jiwa Agama*", mengatakan bahwa: kesadaran beragama pada usia dewasa merupakan dasar dan arah dari kesiapan seseorang untuk mengadakan tanggapan, reaksi, pengoalahan dan penyesuaian diri terhadap rangsangan yang datang dari luar. Semua tingkah laku dalam kehidupannya diwarnai oleh system keasadaran keagamaannya. Dengan kata lain, kesadaran tersebut tidak hanya melandasi tingkah laku yang tampak, akan tetapi juga mewarnai sikap, pemikiran, iktikad, niat kemauan serta tanggung jawab serta tanggapan-tanggapan terhadap nilai-nilai abstrak yang ideal, seperti: keadilan, pengorbanan, persatuan, kemerdekaan, perdamaian dan kebahagiaan.⁹

Adapun penelitian yang relevan antara lain:

- a. Skripsi yang ditulis Syamsiyah (NIM 202 309 122) yang berjudul *Peranan Kegiatan Keagamaan Dalam Membentengi Moralitas Remaja Muslim di Desa Beji Tulis Batang*, mengatakan bahwa kegiatan keagamaan dalam membentengi moralitas remaja muslim di Desa Beji Kecamatan Tulis Kabupaten batang antara lain: dapat membentengi perilaku atau perbuatan tercela serta meningkatkan aqidah (keimanan) pada remaja, meningkatkan

⁸ M.Din Syamsudin, *Etika Agama Dalam Membangun Masyarakat Madani*, (Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 2002), h. 224-225.

⁹ Sururin. *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 86

ketekunan beribadah pada remaja, dan membentuk akhlak mulia pada diri remaja.¹⁰

- b. Skripsi yang ditulis Alfia Listiawati (232 06 163) yang berjudul *Peranan Kegiatan Keagamaan Dalam Pembentukan Masyarakat Madani di Kelurahan Watesalit Kabupaten Batang*, mengatakan bahwa kegiatan keagamaan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia, tidak terkecuali bagi masyarakat di Kelurahan Watesalit Kecamatan Batang Kabupaten Batang, yang mana masyarakat ini nantinya bisa mengembangkan dan menetapkan pola hidup bersosial, politik, budaya, dengan berkepimpinan yang demokratis, sehingga di Kelurahan Watesalit bisa mewujudkan masyarakat madani.¹¹
- c. Skripsi yang ditulis Atmuri (202 309 208) yang berjudul *Peran Guru PAI Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan di Desa Kalipucang Kulon Batang*, mengatakan bahwa peran guru PAI dalam kegiatan sosial keagamaan di desa Kalipucang Kulon Batang, yakni: guru PAI berperan dalam PHBI, misalnya dalam peringatan isro' mi'roj peringatan Maulud Nabi Muhammad SAW, Nuzulul Qur'an, dan halal bihalal. Guru PAI berperan sebagai pencetus ide untuk selalu menyelenggarakan peringatan PHBI. Setelah itu sebagai promoter (penggerak) agar warga

¹⁰ Syamsiyah, *Peranan Kegiatan Keagamaan Dalam Membentengi Moralitas Remaja Muslim di Desa Beji Tulis Batang*, (Pekalongan: STAIN Press, 2012), hlm. 102

¹¹ Alfia Listiawati, *Peranan Kegiatan Keagamaan Dalam Pembentukan Masyarakat Madani di Kelurahan Watesalit Kabupaten Batang*, (Pekalongan: STAIN Press, 2012), hlm. 75

masyarakat semangat dan antusias untuk menyelenggarakan peringatan PHBI. Guru PAI juga berperan sebagai pendidik, sebagai pembimbing, sebagai penasehat. Sebagai pembaharu (innovator), guru PAI berperan sebagai model dan teladan, sebagai pendorong kreativitas, serta sebagai evaluator.¹²

2. Kerangka Berfikir

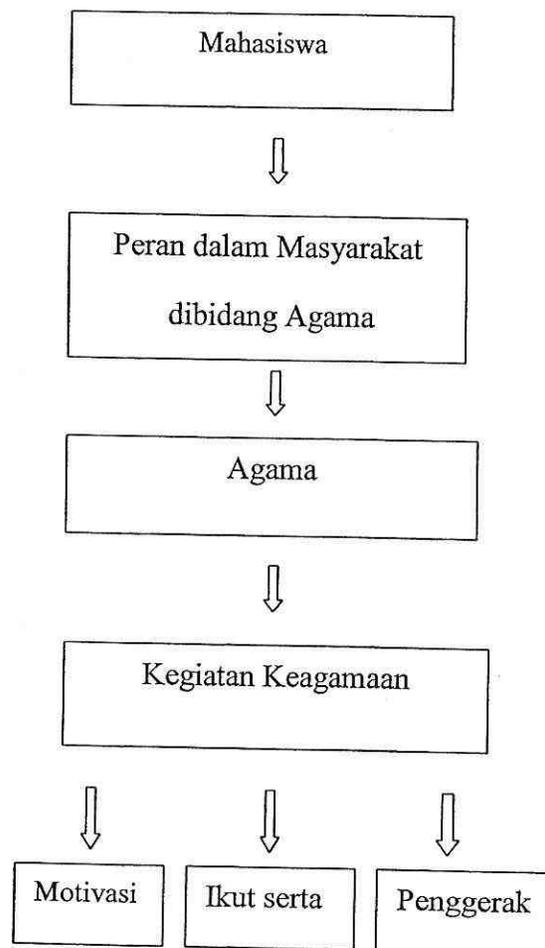
Kerangka berfikir adalah gambaran pola hubungan antar variabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti disusun berdasarkan kajian teoritis yang telah dilakukan.¹³

Berdasarkan tinjauan teoritis di atas, maka dapat dibangun suatu kerangka berfikir bahwa peran mahasiswa sangatlah penting di masyarakat, terutama dalam hal kegiatan keagamaan. Mahasiswa dianggap sebagai agen pembawa perubahan, dengan peran serta mahasiswa di dalam kegiatan keagamaan akan membawa dampak yang baik bagi masyarakat yang ada di sekitarnya, dan juga keberadaan mahasiswa akan diakui oleh masyarakat.

Guna memperjelas kerangka berfikir ini, maka peneliti akan menuangkan dalam skema berikut ini:

¹² Atmuri, *Peran Guru PAI Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan Masyarakat di Desa Kalipucang Kulon Batang*, (Pekalongan: STAIN Press, 2012), hlm. 60

¹³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Press, 2007), hlm. 13



Di dalam kerangka tersebut di atas menjelaskan peran mahasiswa dalam kegiatan keagamaan dan yang menjadi subjek penelitian adalah mahasiswa STAIN Pekalongan yang ada di Desa Surobayan Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Objek yang akan di teliti adalah mengenai kegiatan keagamaan. Yang pada akhirnya akan di tarik kesimpulan mengenai peran mahasiswa STAIN Pekalongan kegiatan keagamaan.

F. Metode Penelitian

a. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dianggap lebih tepat dan dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang di hadapi.¹⁴ Sedangkan untuk menjawab permasalahan yang ada maka peneliti menggunakan jenis penelitian studi lapangan (field research).

1. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

- a. Sumber data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara).¹⁵ Adapun dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah hasil wawancara dengan mahasiswa STAIN Pekalongan yang ada di Desa Surobayan dan tokoh agama.
- b. Sumber data sekunder adalah data pendukung, data sekunder umumnya tidak dirancang secara spesifik untuk memenuhi kebutuhan penelitian tertentu.¹⁶ Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku penunjang maupun dokumen-dokumen yang relevan.

2. Teknik Pengumpulan Data

¹⁴ Lexy J. Maloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT . Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 10

¹⁵ Etta Mamang Sangadji dan Sopiiah, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), hlm. 171

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 173

Untuk memperoleh data dan informasi yang di butuhkan dalam penelitian ini menggunakan beberapa instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Wawancara

Yang di maksud teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara diskusi antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu.¹⁷ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dengan mengadakan wawancara kepada mahasiswa, tokoh agama, tokoh masyarakat untuk menggali data tentang aktifitas kegiatan keagamaan di Desa Surobayan.

b. Metode Observasi

Observasi adalah teknik dalam memperoleh data melalui pengamatan terhadap suatu objek atau orang pada periode tertentu.¹⁸ Teknik di gunakan untuk menggali data tentang peran mahasiswa STAIN Pekalongan dalam kegiatan keagamaan di Desa Surobayan.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah jenis-jenis data penelitian yang antara lain berupa: faktur, jurnal, surat-surat, notulen, hasil rapat, memo atau dalam bentuk laporan program.¹⁹ metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui letak geografis

¹⁷ Samiaji Sarosa, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Indeks, 2012), hlm.45

¹⁸ M. Aziz Firdaus, *Metode Penelitian*, (Tangerang: Jelajah Nusa, 2012), hlm. 39

¹⁹ Etta Mamang Sangadji dan sopiah, *Op. Cit.*, hlm. 248

Desa Surobayan Kecamatan Wonopringgo Kabupaten
pekalongan.

3. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah peran yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan dengan orang lain.²⁰ Dalam penelitian ini teknik yang digunakan analisis data induktif yaitu salah satu cara berpikir dan fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit, kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum. Teknik ini digunakan dengan cara berpikir dari fakta-fakta yang ada mengenai kegiatan keagamaan di Desa Surobayan kemudian ditarik kesimpulan tentang peran mahasiswa STAIN Pekalongan dalam kegiatan keagamaan di Desa Surobayan Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan

G. Sistematika Penulisan

Kerangka penulisan dalam penelitian ini, penulis membagi penulisan menjadi lima bab, adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

²⁰ Lexy J Moleong, *Op. Cit.*, hlm. 248.

Bab I Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan.

Bab II Keagamaan Keagamaan. Yang meliputi dua sub bab, diantaranya, sub pertama menjelaskan tentang kegiatan keagamaan, yang meliputi: Pengertian, dasar, tujuan, materi dan metode serta pendekatan. Sub bab kedua menjelaskan tentang mahasiswa, yang meliputi: pengertian dan tugas mahasiswa.

Bab III Hasil Penelitian, Bagian pertama adalah Gambaran umum desa Surobayan meliputi keadaan geografis, kondisi kependudukan, kondisi keagamaan masyarakat. Bagian Kedua berisi tentang peran mahasiswa STAIN Pekalongan dalam kegiatan keagamaan di Desa Surobayan meliputi deskripsi bentuk-bentuk kegiatan keagamaan Desa Surobayan, deskripsi peran mahasiswa STAIN Pekalongan dalam kegiatan keagamaan Desa Surobayan Kecamatan Wonopringgo.

Bab IV Analisa peran mahasiswa STAIN Pekalongan dalam kegiatan keagamaan di Desa Surobayan, bagian pertama analisis tentang bentuk-bentuk kegiatan keagamaan di desa Surobayan, bagian kedua analisis mengenai peran mahasiswa STAIN Pekalongan dalam kegiatan keagamaan di Desa Surobayan.

Bab V Penutup, meliputi: kesimpulan dan saran-saran, yang merupakan jawaban dari pokok permasalahan dan diharapkan dapat

bermanfaat bagi penulis pribadi pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

BAB V

PENUTUP

Dari hasil penelitian dan analisis data yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya dapat diambil dari beberapa simpulan dan saran-saran sehubungan dengan permasalahan yang telah dirumuskan, yaitu:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa:

1. Di desa Surobayan terdapat banyak kegiatan keagamaan yaitu Marhabanan, Nariyahan, Rotiban, IPNU-IPPNU, Pengajian rutin, Tahlilan, Peringatan Isro'mi'roj, Peringatan Maulid Nabi Muhamman Saw. Kegiatan tersebut dilaksanakan berbeda-beda seperti rutin mingguan, bulan maupun tahunan.
2. Peran Mahasiswa STAIN Pekalongan dalam kegiatan keagamaan menunjukkan bahwa sebagian besar dari mereka pasif dalam mengikuti kegiatan keagamaan, hal ini dikarenakan kesibukan mereka kuliah, kerja, dan lain sebagainya. Dan sulit untuk menyesuaikan waktu pelaksanaan kegiatan di masyarakat dengan kegiatan pribadi. Namun masih terdapat sebagian kecil dari mahasiswa STAIN Pekalongan yang peduli dan ikut berperan dalam mengikuti kegiatan keagamaan di desa Surobayan. Sebagian kecil mahasiswa tersebut ternyata ikut aktif dalam kegiatan dikampus, hal itu yang menjadikan kesadaran mereka akan

pentingnya peran mahasiswa dalam kegiatan sosial baik di lingkungan kampus maupun di lingkungan masyarakat. Dengan kesadaran tersebut sebagian kecil mahasiswa STAIN Pekalongan di desa Surobayan mengingat tugas dan peran mereka tidak hanya sebagai seseorang yang sedang belajar di perguruan tinggi, tetapi juga sebagai suatu tugas kemanusiaan dan kemasyarakatan, terlebih mahasiswa STAIN Pekalongan dipandang memiliki nilai lebih dalam bidang sosial khususnya di bidang keagamaan.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa

Diharapkan bagi para mahasiswa lebih aktif dan ikut berperan dengan sungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang ada, serta dapat memberikan contoh sikap yang baik sehingga dapat dijadikan teladan bagi masyarakat.

2. Bagi masyarakat.

Bagi masyarakat yang belum aktif dalam kegiatan keagamaan hendaknya ikut dalam organisasi tersebut, karena aktif dalam mengikuti kegiatan keagamaan akan memberikan pengaruh yang baik dan dapat menambah pengalaman dan pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- .Abdullah. Djamaludin. Aly. 2002. *Kapita Selekta pendidikan Islam*. Jakarta: CV. Pustaka Setia.
- Abdullah, M. Yatimin. 2006. *Studi Islam Kontemporer*. Jakarta: Amzah.
- Abdullah. Elly. Dkk. 1998. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia untuk Fakultas Komponen MKDK*. Bandung: Pustaka Setia.
- Achmadi. 2005. *Ideologi Pendidikan Islam Paradigma Humanisme Teosentris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahmad. Beni. Saebani. 2007. *Sosiologi Agama*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Ardi. Novan. Wiyani. Dkk. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: AR-RUZZ.
- Arifin. 2006. *Ilmu Pendidikan Dalam Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Atmuri. 2012. *Peran Guru PAI Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan Masyarakat di Desa Kalipucang Kulon Batang*. Pekalongan: STAIN Press.
- Azra. Azyumardi. 2002. *Buku Teks pendidikan Agama Islam*. Departemen Agama RI
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2011. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Faisol. 2011. *Gusdur dan Pendidikan Islam Upaya Mengembalikan Esensi Pendidikan di Era Global*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Fathona. Navia. "Peran Mahasiswa sebagai Agen of Change dan Sosial Control: Langkah awal upaya Revitalisasi peran Mahasiswa sebagai Agen of Change dan Social Control. <http://edukasi.kompasiana.com/2014/04/19/langkah-awal-upaya-revitalisasi-peran-mahasiswa-sebagai-agen-of-change-dan-social-control-indonesia-saat-ini/>. (19 April 2014). Diakses, 30 Oktober 2014.
- Firdaus. M. Aziz. 2012. *Metode Penelitian*. Tangerang: Jelajah Nusa.
- Harahap. Syahrin. 2005. *Penegakan Moral Akademik di Luar Kampus*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ishomudin. 2002. *Sosiologi Agama*. Malang: PT. Ghalia Indonesia.
- Kahmad. Dadang. 2009. *Sosiologi Agama*. Bandung; PT. Remaja Rosdakarya.
- Listiawati. Alfia. 2012. *Peranan Kegiatan Keagamaan Dalam Pembentukan Masyarakat Madani di Kelurahan Watesalit Batan*. Pekalongan: STAIN Press.
- Maloeng. Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mujib. Ahmad. 2006. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Nawawi Hadari. 2003. *Pendidikan dalam Islam*. Surabaya: Al Ikhlas.
- Norman. Ahmad. Permata. 2000. *Metodolgi Studi Islam*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar.
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rohmah. Noe. 2013. *Pengantar Psikologi*. Yogyakarta: Teras.

- Sarosa. Samiaji. 2012. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Indeks.
- Sopiah, dan Sangadji Etta Mamang. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sudjono. Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sururin. 2004. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Syafii. Ahmad. Ma'arif. 2000. *Agama dan Krisis Kemanusiaan Modern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syamsiyah. 2012. *Peranan Kegiatan Keagamaan Dalam Membentengi Moralitas Remaja Muslim di Desa Beji Tulis Batang*, Pekalongan: STAIN Press.
- Syamsudin. DR M. Din. 2002. *Etika Agama dalam Membangun Masyarakat Madani*. Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu.
- Tim Dinas. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Penyusun. 2007. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Pekalongan: STAIN Press.
- Zaini. Hisyam. Dkk. 2002. *Strategi Pembinaan Aktif di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: CTSP.

Pedoman Wawancara Untuk Tokoh Agama

1. Menurut anda apakah mahasiswa yang ada di desa surobayan ikut berperan dalam kegiatan keagamaan?
2. Berapa banyak mahasiswa yang aktif mengikuti kegiatan keagamaan di desa surobayan?
3. Menurut anda seberapa penting peran mahasiswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan?
4. Apa harapan anda dengan adanya mahasiswa di desa ini?

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Hari, Tanggal : 3 Januari 2015

Lokasi : Desa Surobayan Rt.01

Identitas : KH (Tokoh Agama)

Keterangan : P (peneliti) S (subyek)

Hasil Wawancara

P : Menurut anda apakah mahasiswa yang ada di desa surobayan ikut berperan dalam kegiatan keagamaan?

S : Setahu saya sedikit mahasiswa yang ikut dalam kegiatan keagamaan, kadang saya juga heran padahalkan mahasiswa kalo dikampung dipandang tinggi namun untuk hal-hal kegiatan keagamaan mereka malah tidak semangat.

P : Berapa banyak mahasiswa yang aktif mengikuti kegiatan keagamaan didesa surobayan?

S : Kalo di Rt. 01 ini jumlah mahasiswa sekitar 8 anak itupun kalo ikut semua kadang dalam rutinan paling yang ikut cuma 2-4 anak saja.

P : Menurut anda seberapa penting peran mahasiswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan?

S : Ya sebenarnya penting sekali ketika ada mahasiswa yang ikut kegiatan keagamaan, karena mengingat peran mahasiswa sebagai agen perubahan, harusnya mahasiswa sadar akan perannya seperti itu namun kebanyakan mahasiswa tidak sadar akan perannya itu.

P : Apa harapan anda dengan adanya mahasiswa di desa ini?

S : Harapan saya ya mahasiswa disini bisa ikut mengikuti dan menghidupkan kegiatan keagamaan yang ada disini. Kalau mahasiswanya bisa ikut berperan yang lain juga akan mengikuti, karena mahasiswa sebenarnya punya tugas menjadi contoh untuk yang lainnya.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Hari, Tanggal : 3 Januari 2015

Lokasi : Desa Surobayan Rt. 02

Identitas : SR (Tokoh Agama)

Keterangan : P (peneliti) S (subyek)

Hasil Wawancara

P : Menurut anda apakah mahasiswa yang ada di desa surobayan ikut berperan dalam kegiatan keagamaan?

S : ya mahasiswa di desa ini ikut berperan dalam kegiatan keagamaan.

P : Berapa banyak mahasiswa yang aktif mengikuti kegiatan keagamaan didesa surobayan?

S : cukup banyak, untuk jumlahnya saya kurang tahu itu mbak....

P : Menurut anda seberapa penting peran mahasiswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan?

S : penting karena mereka mempunyai ilmu pengetahuan yang luas dan mereka membawa hal-hal yang positif.

P : Apa harapan anda dengan adanya mahasiswa di desa ini?

S : Harapannya agar mereka terus membawa kegiatan yang positif kepada masyarakat.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Hari, Tanggal : 3 Januari 2015

Lokasi : Desa Surobayan RT. 03

Identitas : MY (Tokoh Agama)

Keterangan : P (peneliti) S (subyek)

Hasil Wawancara

- P : Menurut anda apakah mahasiswa yang ada di desa surobayan ikut berperan dalam kegiatan keagamaan?
- S : kalau untuk keseluruhan mahasiswa yang ada didesa Surobayan ini saya kurang begitu tahu mahasiswa nya pada ikut berperan atau tidak, namun di Rt 03 sendiri yang saya lihat hampir sebagian besar dari mereka jarang aktif mengikuti kegiatan keagamaan. Alasannya kenapa, saya sendiri juga kurang tahu. Yang jelas mereka itu pasif, ya ada yang aktif tapi cuman satu dua saja.
- P : Berapa banyak mahasiswa yang aktif mengikuti kegiatan keagamaan didesa surobayan?
- S : secara keseluruhan kurang tahu, namun di Rt. 03 jumlah mahasiswa ada 6.
- P : Menurut anda seberapa penting peran mahasiswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan?
- S : ya jelas sangat penting sebenarnya peran serta mahasiswa dalam kegiatan keagamaan itu. Selain mereka sebagai seorang intelektual muda seharusnya mereka juga mampu membawa dirinya dalam hidup bermasyarakat yakni bersosialisasi terutama dalam kegiatan keagamaan.
- P : Apa harapan anda dengan adanya mahasiswa di desa ini?
- S : Harapan saya agar para mahasiswa-mahasiswa yang di desa Suroboyan ini lebih peduli lagi dengan ikut berperan serta dalam mengikuti kegiatan keagamaan dan juga menjadi contoh bagi pemuda-pemudi yang ada di desa ini.

Pedoman Wawancara Untuk Mahasiswa

1. Menurut anda apa kegiatan keagamaan itu?
2. Menurut anda apakah kegiatan keagamaan itu penting? Jelaskan?
3. Apa saja bentuk-bentuk kegiatan keagamaan di desa Surobayan?
4. Kapan kegiatan keagamaan itu dilaksanakan?
5. Kapan kamu mulai aktif mengikuti kegiatan keagamaan?
6. Apa sajakah kegiatan keagamaan yang kamu ikuti?
7. Mengapa kamu mengikuti kegiatan keagamaan?
8. Apakah kamu selalu aktif mengikuti kegiatan keagamaan
9. Bagaimana keikutsertaan (peranan) anda dalam kegiatan keagamaan?

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Hari, Tanggal : Selasa, 20 Januari 2015

Lokasi : Desa Surobayan RT. 01

Identitas : ZM (Mahasiswa STAIN)

Keterangan : P (peneliti) S (subyek)

Hasil Wawancara

P : Menurut anda apa kegiatan keagamaan itu?

S : kegiatan keagamaan yaitu kegiatan yang dilakukan untuk kebutuhan batiniah.

P : Menurut anda apakah kegiatan keagamaan itu penting? Jelaskan?

S : Penting, karena disamping kita mengikuti kegiatan formal seperti sekolah, kita juga harus mengikuti kegiatan informal (kegiatan keagamaan), agar kita bisa mengimbangi antara kegiatan agama dan umum.

P : Apa saja bentuk-bentuk kegiatan keagamaan di desa Surobayan?

S : pengajian rutin mingguan, tahlilan, marhabanan, nariyahan dan kegiatan hari besar lainnya (isro' mi'roj, maulid nabi,) hanya itu yang saya tahu.

P : Kapan kegiatan keagamaan itu dilaksanakan?

S : Ada yang seminggu sekali (marhabana,tahlilan) ada yang seminggu dua kali (pengajian rutin mingguan), dan ada yang kegiatan rutin tahunan (isro' mi'roj, maulid nabi).

P : Kapan kamu mulai aktif mengikuti kegiatan keagamaan ?

S : Saat masih kecil, kira-kira pas usia 8 tahunan, itupun hanya sekedar ikut-ikutan.

P : Apa sajakah kegiatan keagamaan yang kamu ikuti?

S : Marhabanan, isro' mi'roj, maulid nabi.

P : Mengapa kamu mengikuti kegiatan keagamaan?

S : Karena ajakan dari teman, dan disuruh orang tua.

P : Apakah kamu selalu aktif mengikuti kegiatan keagamaan ?

S : Dulu sering, tapi sekarang jarang karena ada kesibukan yang lain, kuliah, dan kerja.

P : Bagaimana keikutsertaan (peranan) anda dalam kegiatan keagamaan?

S : karena saya jarang ikut kegiatan keagamaan didesa saya, jadi saya tidak begitu berperan.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Hari, Tanggal : Selasa, 20 Januari 2015

Lokasi : Desa Surobayan RT. 01

Identitas : RJ (Mahasiswa STAIN)

Keterangan : P (peneliti) S (subyek)

Hasil Wawancara

P : Menurut anda apa kegiatan keagamaan itu?

S : kegiatan keagamaan itu ya kegiatan atau rutinan yang didalamnya mengandung nilai-nilai keagamaan.

P : Menurut anda apakah kegiatan keagamaan itu penting? Jelaskan?

S : penting sekali, karena dengan kegiatan tersebut kita dapat mengamalkan amalan-amalan kebaikan yang sudah diberikan sejak dulu.

P : Apa saja bentuk-bentuk kegiatan keagamaan di desa Surobayan?

S : banyak sekali...ya diantaranya ada rutinan IPNU IPPNU, nariyahan, marhabanan, dan rutinan tahunan seperti maulidan, rajaban dan nyadran.

P : Kapan kegiatan keagamaan itu dilaksanakan?

S : pelaksanaan ada yang tiap minggu, ada yang 2 minggu sekali dan ada yang tahunan juga.

- P : Kapan kamu mulai aktif mengikuti kegiatan keagamaan ?
- S : saya mulai mengikuti kegiatan keagamaan sudah sejak saya SD.
- P : Apa sajakah kegiatan keagamaan yang kamu ikuti?
- S : marhabanan, IPPNU dan nariyahan.
- P : Mengapa kamu mengikuti kegiatan keagamaan?
- S : awalnya saya disuruh orang tua agar mengikuti rutinan tersebut tapi semakin lama saya malah keasyikan mengikutinya.
- P : Apakah kamu selalu aktif mengikuti kegiatan keagamaan?
- S : iya....saya selalu aktif mengikutinya.
- P : Bagaimana keikutsertaan (peranan) anda dalam kegiatan keagamaan?
- S : sebenarnya saya hanya anggota dalam kegiatan keagamaan namun sesekali saya juga ikut membantu para pengurus inti dalam melaksanakan kegiatan tertentu.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Hari, Tanggal : Selasa, 20 Januari 2015

Lokasi : Desa Surobayan RT. 02

Identitas : IF (Mahasiswa STAIN)

Keterangan : P (peneliti) S (subyek)

Hasil Wawancara

P : Menurut anda apa kegiatan keagamaan itu?

S : Menurut saya, kegiatan keagamaan itu kegiatan yang positif karena didalamnya terdapat bacaan do'a-do'a untuk diri kita agar selamat dunia akhirat.

P : Menurut anda apakah kegiatan keagamaan itu penting? Jelaskan?

S : penting, karena kegiatan keagamaan dapat menjalin silaturahmi kembali.

P : Apa saja bentuk-bentuk kegiatan keagamaan di desa Surobayan?

S : Bentuknya seperti, acara nariyahan dan marahabanan, IPNU untuk anak muda, ada juga tahlil dan yasinan untuk ibu-ibu.

P : Kapan kegiatan keagamaan itu dilaksanakan?

S : Pelaksanaannya satu kali dalam seminggu, missal nariyahan tiap malem ahad, dan marahabanan tiap malem jumat dan juga tahlilan.

P :Kapan kamu mulai aktif mengikuti kegiatan keagamaan?

S : Aktif sejak dari kelas SD, untuk tahunnya saya lupa mbak, dan aktif sampe sekarang.

P : Apa sajakah kegiatan keagamaan yang kamu ikuti?

S : Nariyahan, marhabanan dan tahlilan.

P : Mengapa kamu mengikuti kegiatan keagamaan?

S : Karena dengan ikut kegiatan keagamaan itu saya ketempat aktifitas yang positif.

P : Apakah kamu selalu aktif mengikuti kegiatan keagamaan?

S : ya, tiap minggunya saya selalu ikut kalo gak ada halangan.

P : Bagaimana keikutsertaan (peranan) anda dalam kegiatan keagamaan?

S : ya saya berperan sebagai pengurus kegiatan keagamaan tersebut dalam kegiatan nariyahan, dan saya juga sering mimpin kayak do'a-do'a gitu mbak.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Hari, Tanggal : Selasa, 21 Januari 2015

Lokasi : Desa Surobayan RT. 02

Identitas : ZK (Mahasiswa STAIN)

Keterangan : P (peneliti) S (subyek)

Hasil Wawancara

P : Menurut anda apa kegiatan keagamaan itu?

S : Menurut saya kegiatan keagamaan itu ya semacam rutinan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan membaca do'a-do'a atau amalan-amalan agama.

P : Menurut anda apakah kegiatan keagamaan itu penting? Jelaskan?

S : ya sebenarnya penting, tapi saya sendiri jarang mengikutinya soalnya sbuk dengan kuliah saya.

P : Apa saja bentuk-bentuk kegiatan keagamaan di desa Surobayan?

S : Sebenarnya banyak, yang saya tahu IPPNU-IPNU, Nariayahan.

P : Kapan kegiatan keagamaan itu dilaksanakan?

S : biasanyaseminggu sekali.

P : Kapan kamu mulai aktif mengikuti kegiatan keagamaan?

S :ya dulu waktu saya kecil.

P : Apa sajakah kegiatan keagamaan yang kamu ikuti?

S : saya sering mengikuti kegiatan keagamaan itu dulu waktu SD-SMP tapi sejak SMA sampai sekarang saya jarang sekali mengikuti kegiatan keagamaan.

P : Mengapa kamu mengikuti kegiatan keagamaan?

S : kalau dulu saya disuruh orangtua.

P : Apakah kamu selalu aktif mengikuti kegiatan keagamaan?

S : tidak, saya gak pernah mengikuti kegiatan keagamaan soalnya saya kalau kuliah pulangnye sore terus.

P : Bagaimana keikutsertaan (peranan) anda dalam kegiatan keagamaan?

S : Saya kan gak ikut, jadi saya ya gak berperan apa-apa.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Hari, Tanggal : Rabu, 21 Januari 2015

Lokasi : Desa Surobayan RT. 03

Identitas : IZ (Mahasiswa STAIN)

Keterangan : P (peneliti) S (subyek)

Hasil Wawancara

P : Menurut anda apa kegiatan keagamaan itu?

S : menurut saya kegiatan keagamaan itu adalah kegiatan atau aktifitas yang menyangkut kepercayaan dalam bentuk ibadah yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kita terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

P : Menurut anda apakah kegiatan keagamaan itu penting? Jelaskan?

S : penting karena dengan mengikuti kegiatan keagamaan kita jadi ikut membaur dengan warga sekitar , menambah silaturahmi juga.

P : Apa saja bentuk-bentuk kegiatan keagamaan di desa Surobayan?

S : kalo yang saya tahu IPPNU-IPNU, Nariayahan, itu untuk rutinan tiap minggu untuk yang tahunnan juga seperti isro'mi'roj, maulid, dan lain sebagainya.

P : Kapan kegiatan keagamaan itu dilaksanakan?

S : pelaksanaan kegiatan keagamaan dilakukan ada yang tiap minggu dua kali, ada juga yang tiap tahun.

P : Kapan kamu mulai aktif mengikuti kegiatan keagamaan?

S : saya mulai aktif ikut serta kegiatan keagamaan dari kecil pas masih SD sampai SMP namun ketika SMA sampai sekarang kuliah, saya sudah pasif mengikuti kegiatan keagamaan karena saya selain sibuk kuliah saya juga sambil kerja, jadi tidak sempat.

P : Apa sajakah kegiatan keagamaan yang kamu ikuti?

S : marhabanan (dulu waktu kecil), sama kegiatan tiap tahun seperti isro' mi'roj dan maulid, dan itu pun hanya ikut-ikutan saja.

P : Mengapa kamu mengikuti kegiatan keagamaan?

S : kalau dulu waktu kecil disuruh-suruh orangtua dan juga ikut-ikutan teman.

P : Apakah kamu selalu aktif mengikuti kegiatan keagamaan?

S : tidak, saya jarang sekali mengikuti kegiatan keagamaan apalagi sekarang saya sibuk kuliah.

P : Bagaimana keikutsertaan (peranan) anda dalam kegiatan keagamaan?

S : saya kan pasif mengikuti kegiatan keagamaan, aktif saja tidak apalagi berperan tentunya tidak berperan apa-apa, semisal ikut itupun hanya ikut-ikutan saja.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Hari, Tanggal : Jum'at, 21 Januari 2015

Lokasi : Desa Surobayan RT.03

Identitas : MW (Mahasiswa STAIN)

Keterangan : P (peneliti) S (subyek)

Hasil Wawancara

P : Menurut anda apa kegiatan keagamaan itu?

S : menurut saya kegiatan keagamaan adalah kegiatan yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat yang ada didesa itu untuk meningkatkan religiuitas masyarakat.

P : Menurut anda apakah kegiatan keagamaan itu penting? Jelaskan?

S : penting, karena kegiatan keagamaan itu mengandung hal-hal yang positif.

P : Apa saja bentuk-bentuk kegiatan keagamaan di desa Surobayan?

S : IPNU/IPPNU, Marhabanan, tahlilan, untuk yang tiap tahun rajaban, muludan.

P : Kapan kegiatan keagamaan itu dilaksanakan?

S : yang rutin seminggu sekali (marhabanan,IPNU/IPPNU, tahlilan), kemudian untuk isro' mi'roj biasa dilaksanakan setahun sekali.

P : Kapan kamu mulai aktif mengikuti kegiatan keagamaan?

S : Sejak kecil hingga sekarang Alhamdulillah masih aktif.

P : Apa sajakah kegiatan keagamaan yang kamu ikuti?

S : IPNU nan, marhaban,

P : Mengapa kamu mengikuti kegiatan keagamaan?

S : karena sudah menjadi kebiasaan sejak kecil, yang dulu nya cuman sekedar ikut-ikutan saja tapi alhamdulillah sampai sekarang aktif mengikuti terus.

P : Apakah kamu selalu aktif mengikuti kegiatan keagamaan?

S : iya Alhamdulillah saya sering ikut dan aktif, kecuali kalau ada keperluan saya tidak ikut.

P : Bagaimana keikutsertaan (peranan) anda dalam kegiatan keagamaan?

S : kalau saya sendiri kan sering mengikuti kegiatan keagamaan terutama rutinan tiap minggu IPNU nan dan marhabanan, dalam rutinan tersebut saya sedikit berperan, karena saya sendiri yang ikut menggerakkan kegiatan tersebut terutama IPNU nan di situ saya sebagai ketua nya.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Hari, Tanggal : Jum'at, 21 Januari 2015

Lokasi : Desa Surobayan RT.04

Identitas : NL (Mahasiswa STAIN)

Keterangan : P (peneliti) S (subyek)

Hasil Wawancara

P : Menurut anda apa kegiatan keagamaan itu?

S : Kegiatan keagamaan yaitu kegiatan yang acaranya itu diisi dengan acara yang bernuansa keagamaan.

P : Menurut anda apakah kegiatan keagamaan itu penting? Jelaskan?

S :iya penting, karena dengan kegiatan itu terjalin hubungan yang lebih dekat dengan sering berkumpulnya kita dalam kegiatan itu, saling bersilaturrami, yang tadinya waktu luang dan diisi dengan kegiatan yang bermanfaat dan dengan adanya kegiatan keagamaan itu bisa menjadikan waktu kita lebih bermanfaat

P : Apa saja bentuk-bentuk kegiatan keagamaan di desa Surobayan?

S : Marhabanan, IPNU/IPPNU, tahlilan, nariyahan.

P : Kapan kegiatan keagamaan itu dilaksanakan?

S : Dilaksanakan rutin, biasanya marhabanan malam jumat.

P : Kapan kamu mulai aktif mengikuti kegiatan keagamaan?

S : saya mulai aktif sejak saya masih sekolah madrasah ibtidaiyah. Waktu dulu cuman sekedar ikut-ikutan kakak saya terus lanjut sampai sekarang ikut dan aktif terus, kecuali kalau ada halangan saya tidak ikut.

P : Apa sajakah kegiatan keagamaan yang kamu ikuti?

S : paling marhabanan saja, IPPNUnan, nariyahan.

P : Mengapa kamu mengikuti kegiatan keagamaan?

S : seperti yang sudah saya jelaskan tadi diatas, saya dulunya ikut-ikutan saja namun lama kelamaan menjadi kebiasaan sampai sekarang.

P : Apakah kamu selalu aktif mengikuti kegiatan keagamaan?

S : Alhamdulillah saya sering ikut, karena kakak saya itu yang memimpin kegiatan marhabanan kemudian nariyahan, dulu nya saya ikut-ikutan saja namun sekarang sudah terbiasa.

P : Bagaimana keikutsertaan (peranan) anda dalam kegiatan keagamaan?

S : bagaimana ya, ya mungkin disini saya dan teman-teman berusaha mempertahankan agar kegiatan semacam ini bisa terus berlanjut dan bertahan, jadi disini kita semua harus saling berperan.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Hari, Tanggal : Jum'at, 21 Januari 2015

Lokasi : Desa Surobayan RT.05

Identitas : NH (Mahasiswa STAIN)

Keterangan : P (peneliti) S (subyek)

Hasil Wawancara

P : Menurut anda apa kegiatan keagamaan itu?

S : kegiatan positif yang berguna untuk saya dan masyarakat.

P : Menurut anda apakah kegiatan keagamaan itu penting? Jelaskan?

S : penting, karena didalam masyarakat itu perlu adanya kegiatan keagamaan.

P : Apa saja bentuk-bentuk kegiatan keagamaan di desa Surobayan?

S : Berzanji, tahlil dan yasin, manakib, rotiban kubro, pengajian, untuk kegiatan keagamaan tahunan nya seperti isro'mi'roj, maulid,

P : Kapan kegiatan keagamaan itu dilaksanakan?

S : setiap hari jumat, dan malam minggu dan pada malam jumatnya.

P : Kapan kamu mulai aktif mengikuti kegiatan keagamaan?

- S :saya aktif sejak kelas satu SD ikut-ikutan kakak saya sampai SMA, tetapi sejak kuliah saya mulai jarang mengikuti kegiatan keagamaan karena saya sibuk bekerja jadi gak ada waktu.
- P : Apa sajakah kegiatan keagamaan yang kamu ikuti?
- S : marhbanan, nariyahan.
- P : Mengapa kamu mengikuti kegiatan keagamaan?
- S :karena kegiatan keagamaan itu penting dan sudah menjadi kebiasaan.
- P : Apakah kamu selalu aktif mengikuti kegiatan keagamaan?
- S : dulu iya, tapi untuk sekarang saya sudah fakum.
- P : Bagaimana keikutsertaan (peranan) anda dalam kegiatan?
- S : ya saya hanya datang dan ikut-iutan saja, itu pun dulu waktu saya masih sekolah namun sekarang saya sudah jarang sekali mengikuti bisa dibilang fakum lah.

CATATAN LAPANGAN

Hari itu, tepatnya pada hari jumat, 16 Januari 2015. NB salah satu anggota dari rutinan nariyahan sedang melaksanakan acara tersebut. Sekitar pukul 15.30 para jamaah nariyah sudah mulai berdatangan, biasanya acara berlangsung satu jam dari pukul 16.00 sampai pukul 15.00. Rutinan nariyahan yang diadakan setiap hari jum'at diikuti oleh 20 pemuda yang ada di Rt. 01 diantaranya terdapat 2 mahasiswa yang ada didalamnya 2 mahasiswa tersebut bernama Amila khasanah dan Nur istiqomah, mereka adalah salah seorang mahasiswa STAIN Pekalongan semester akhir. Rutinan tersebut dipimpin oleh salah satu ustadzah yang bernama Nur Isma. Beliau adalah salah seorang ustadzah yang selalu aktif mengikuti kegiatan rutinan nariyahan di RT. 01 Setelah semua hadirin berdatangan acara dimulai, diawali dengan pembacaan sholawat nariyah dan disambung dengan yasin tahlil acara berjalan dengan khidmat dan khusyu'. Setelah pembacaan sholawat nariyah dan yasin tahlil selesai acara dilanjut dengan sambutan yang disampaikan oleh salah satu pemuda yang bernama sari fatmawati yang notabennya bukan seorang mahasiswa. Sambutan yang disampaikan cukup sederhana yang intinya berisi ucapan terima kasih dan sedikit masukan untuk semua hadirin untuk mengajak teman-temannya yang belum mengikuti kegiatan ini agar ikut dan aktif meramaikan kegiatan pemuda yang ada di Surobayan. Kemudian acara tersebut ditutup dengan doa dan sedikit jamuan dari shohibul bait.

CATATAN LAPANGAN

Untuk minggu yang kedua saya melakukan observasi yang sama pada acara rutinan nariyahan di RT.01, tepatnya pada tanggal 23 Januari hari jumat. Pada kali ini acara nariyahan bertempat di rumah HL yang juga salah seorang mahasiswa STAIN Pekalongan. Seperti biasa acara dimulai pukul 16.00. Para jamaah nariyah sudah berkumpul semua dan acara pun dimulai. Pada waktu itu ada 19 pemudi yang hadir, 3 diantaranya yang hadir adalah mahasiswa STAIN Pekalongan yang bernama amila khasanah, nur istiqomah, iqoh zulfa. Ketiga adalah mahasiswa STAIN Pekalongan 2 jurusan Tarbiyah, dan 1 jurusan syariah. Kemudian acara dipimpin oleh salah seorang jamaah nariyah, seharusnya setiap kali rutinan yang memimpin bergilir dan pada hari itu yang di beri tugas adalah NH yang juga salah seorang mahasiswa STAIN Pekalongan, namun karena berhalangan hadir tugasnya digantikan oleh RA yang juga salah seorang pemudi yang ada di desa Surobayan Kecamatan Wonoprinngo. Setelah acara dimulai dari pembacaan sholawat sampai selesai, kemudian seperti biasa ada sambutan yang disampaikan oleh RA yang isi dari sambutan tersebut intinya mengajak para pemudi-pemudi yang ada di Desa Surobayan Kecamatan Wonopringgo terutama di RT. 01 untuk selalu aktif dan meramaikan mengikuti acara rutinan nariyah agar kegiatan rutinan nariyahan tetap berjalan. Untuk itu harus ada peran dan keaktifan dari semua pemudi-pemudinya untuk mengikuti rutinan.

CATATAN LAPANGAN

Tanggal 3 Januari sabtu malam minggu saya mengikuti rutinan IPPNU yang bertempat dirumah Rima yang merupakan ketua IPPNU ranting Surobayan. Para anggotanya diantaranya terdapat mahasiswa, pemudi dan beberapa siswa SMA dan SMP. Acaranya dimulai jam 19.15, rutinan ini diisi dengan pembacaan yasin yang dipimpin oleh seorang pemudi. Rutinan ini dilaksanakan 2 minggu sekali. Setelah pembacaan yasin selesai acaranya dilanjut dengan pengembangan *lifskill* yang pada hari itu *lifskill* tersebut adalah tutorial hijab. Dengan mendatangkan tutor dari PAC IPPNU Wonopringgo para hadirin diajarkan bagaimana cara memakai hijab yang syar'i dan tetap modis. Anggota yang mengikuti kegiatan tersebut terlihat senang dengan adanya *lifskill* tutorial hijab karena yang mereka mendapat ilmu yang bermanfaat yang dapat mereka gunakan sebagai referensi untuk memakai hijab. Tidak hanya hijab untuk acara resmi saja yang diajarkan namun hijab simple dan hijab untuk sehari-hari juga diajarkan. Acara tersebut ditutup dengan doa penutup yang dipimpin oleh salah satu mahasiswa yang ikut dalam kegiatan itu.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575
Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Stl.20/D.0/PP.00/830/2014
Lamp : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing**

Pekalongan, 05 November 2014

Kepada Yth.

Khoirul Basyar, M.S.I
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : LILIK AWALIYAH

NIM : 2021110268

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**“PERAN MAHASISWA STAIN PEKALONGAN DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN DI
DESA SUROBAYAN KECAMATAN WONOPRINGGO”**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah

UBA Sekretaris Jurusan Tarbiyah



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575
Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id. Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Stl.20/D.0/TL.00/860/2015

Pekalongan, 09 April 2015

Lamp : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala Desa Surobayan
di –
KECAMATAN WONOPRINGGO

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : **LILIK AWALIYAH**

NIM : **2021110268**

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“PERAN MAHASISWA STAIN PEKALONGAN DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN DI DESA SUROBAYAN KECAMATAN WONOPRINGGO”.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh



Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah

Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : Lilik Awaliyah
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 01 Mei 1992
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Galang Pengampon, Kec. Wonopringgo,
Kab. Pekalongan

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Saekhu
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Khosiyah
Agama : Islam
Alamat : Desa Galang Pengampon, Kec, Wonopringgo,
Kab. Pekalongan

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN O2 Galang Pengampon Tahun Lulus 2004
2. SMP Islam Kedungwuni Tahun Lulus 2007
3. MAS Simbang Kulon Tahun Lulus 2010
4. STAIN Pekalongan (Jurusan Tarbiyah, Prodi S1 PAI) angkatan 2010

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 17 April 2015

Yang menyatakan

LILIK AWALIYAH
NIM. 202 111 0268